

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN
METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 1 POKAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

NAMA : ADNAN MAULANA IHSANUDIN

NIM : 2015100047

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN
METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 1 POKAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

ADNAN MAULANA IHSANUDIN

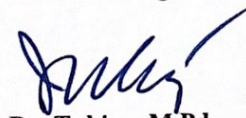
NIM. 2015100047

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 12-07-2024

Pembimbing I



Dr. Tukivo, M.Pd
NIK. 690 889 111

Pembimbing II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN
METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 1 POKAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

ADNAN MAULANA IHSANUDIN

NIM. 2015100047

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 29-07-2024

Ketua

Prof. Dr. D. B Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 196004121989011001

Sekretaris

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd
NIK. 690 516 368

Penguji I

Dr. Tukiyo, M.Pd
NIK. 690 889 111

Penguji II

Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D. B Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 196004121989011001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adnan Maulana Ihsanudin

NIM : 2015100047

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN
METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 1 POKAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Adnan Maulana Ihsanudin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang tak kenal lelah mendoakan dan mendukung setiap jalan yang telah kupilih.
2. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.” **(Boy Candra)**

**IMPROVING SCIENCE LEARNING OUTCOMES THROUGH THE
APPLICATION OF THE DEMONSTRATION METHOD IN CLASS IV
STUDENTS OF SDN 1 POKAK ACADEMIC YEAR 2023/2024**

ADNAN MAULANA IHSANUDIN

NIM. 2015100047

ABSTRACT

This research aims to improve the science and science learning outcomes of class IV students at SDN 1 Pokak academic year 2023/2024. This research focuses on science subjects with material on changes in the shape of objects. Learning methods used is a demonstration method.

This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which uses the Kemmis and Taggart model. This research was carried out in two cycles. The subjects of this research were class IV students at SDN 1 Pokak, totaling 14 participants educate. Data collection techniques through evaluation tests, observation and documentation.

The research results show that: (1) students become more active in learning activities. (2) there was an increase in mathematics learning outcomes for class IV students at SDN 1 Pokak. This increase was proven by the results of the pre-cycle test, the class average value was 72.5, then it increased in cycle I to 82.5 and increased again in cycle II to 85.7. The percentage of completeness of learning outcomes during the pre-cycle was 5 students or 35.7% of 14 students, then in cycle I there were 10 students or 71.4%, and in cycle II there were 14 students or 100% who achieved a KKTP ≥ 75 . From the results of the research above, it can be concluded that applying intensive learning methods can improve learning outcomes in science and science subjects for class IV students at SDN 1 Pokak.

Keywords: Learning Outcomes, Demonstration Method, and Science

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI PENERAPAN
METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 1 POKAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

ADNAN MAULANA IHSANUDIN

NIM. 2015100047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak tahun pelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud benda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan Kemmis dan Taggart. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak yang berjumlah 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui tes evaluasi, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peserta didik menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas yaitu 72,5 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 82,5 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 85,7. Persentase ketuntasan hasil belajar saat pra siklus yaitu 5 peserta didik atau 35,7% dari 14 peserta didik, kemudian siklus I ada 10 peserta didik atau 71,4%, dan pada siklus II ada 14 peserta didik atau 100% yang mencapai KKTP ≥ 75 . Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, dan IPAS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada dukungan dan kerja sama dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten
2. Bapak Prof. Dr. D. B Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Unwidha
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku Kaprodi PGSD FKIP Unwidha Klaten
4. Bapak Dr. Tukiyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungn, bimbingan, dan kemudahan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan masukan yang sangat berharga.

6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.
7. Bapak Yoto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pokak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moral, material, motivasi, do'a dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati serta kasih sayang.
9. Teman-temanku seperjuangan PGSD angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Bersama kalian menjalani kuliah terasa lebih ringan dan menyenangkan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan pengajaran khususnya PGSD.

Klaten, 07 Juli 2024

Adnan Maulana Ihsanudin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Penelitian yang Relevan.....	19

C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Subjek Penelitian	37
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Peserta Didik dan Nilai Pra Penelitian.....	38
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Dari Pra Siklus - Siklus II.....	53
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kemmis & Mc Taggart	25
Gambar 4. 1 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	39
Gambar 4. 2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	44
Gambar 4. 3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I & Siklus II.	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	62
Lampiran 2 Lembar Observasi Pendidik.....	63
Lampiran 3 Lembar Observasi Peserta Didik	64
Lampiran 4 Daftar Peserta Didik dan Nilai Pra Siklus	65
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus	66
Lampiran 6 Bahan Ajar Siklus I.....	72
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	79
Lampiran 8 Lembar Evaluasi Siklus I.....	83
Lampiran 9 Rubrik Penilaian Siklus I.....	90
Lampiran 10 Hasil Tes Evaluasi Siklus I.....	93
Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Pendidik Siklus I.....	102
Lampiran 12 Lembar Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I	103
Lampiran 13 Modul Ajar Siklus II.....	104
Lampiran 14 Bahan Ajar Siklus II	110
Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	119
Lampiran 16 Lembar Evaluasi Siklus II	124
Lampiran 17 Rubrik Penilaian Siklus II.....	131
Lampiran 18 Hasil Tes Evaluasi Siklus II.....	134
Lampiran 19 Hasil Lembar Observasi Pendidik Siklus II	143
Lampiran 20 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II.....	144
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	145
Lampiran 22 Surat Selesai Penelitian	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran keterampilan, pengetahuan, juga kebiasaan orang atau sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya, melalui suatu pengajaran, penelitian, dan juga pelatihan. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia mengemukakan bahwa Pendidikan adalah penuntun segala sesuatu yang terdapat di dalam diri anak (peserta didik) itu sendiri, supaya mereka sebagai manusia serta juga sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan juga dapat mencapai kebahagiaan setinggi-tingginya. Mengacu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah hal yang sangat penting di era globalisasi ini bahkan sudah termasuk dalam kebutuhan dasar setiap manusia karena dengan memperoleh pendidikan manusia akan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara. Dengan tingginya tingkat pendidikan suatu negara maka dapat

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan ikut andil dalam membangun negaranya.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hal ini, pendidik berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka, pendidik dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi beberapa interaksi, yaitu: interaksi antara pendidik dengan peserta didik, interaksi antar sesama peserta didik, interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar dan interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. IPA salah satu pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Proses pembelajaran IPA di kelas menitikberatkan pada suatu proses percobaan untuk menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan dipelajari. Pembelajaran IPA membantu peserta didik menguasai, memahami

fenomena alam serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengembangkan dan menambah sikap ilmiah pada diri peserta didik.

Pada kurikulum 2022, tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar menuntut peserta didik agar mampu mencari dan menemukan sesuatu. Sebagai mata pelajaran yang informasi dan pengetahuan tentang alam semesta dan segala isinya, pelajaran IPA mengandung konsep-konsep dasar yang cukup mendasar yang harus dipahami peserta didik, dan seringkali sulit dirasakan peserta didik karena cukup banyak yang harus dikuasai. Pembelajaran IPA harusnya dapat dilaksanakan dengan efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini karena cakupan IPA sangat luas.

Proses pembelajaran IPA di sekolah dasar secara umum dilaksanakan secara konvensional, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dimana pembelajaran berpusat pada pendidik dan berjalan satu arah tanpa melibatkan peserta didik secara langsung. Menurut Rosyidi (2022) model pembelajaran konvensional adalah cara menyajikan pelayanan melalui peraturan secara lisan atau pelajaran langsung. Model pembelajaran konvensional sampai sekarang masih menjadi alternatif utama yang digunakan pendidik untuk mengajar akan tetapi, dalam kerangka pembelajaran IPA peserta didik mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan dan menemukan sendiri tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah.

Pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi tanpa dituntut memahami informasi yang

diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pendidik harus sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik serta menggunakan berbagai pendekatan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pendidik memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan hasil belajar IPA, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Upaya untuk masalah ini adalah pendidik dapat menggunakan metode yang dapat digunakan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik agar mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna serta mengutamakan kreativitas peserta didik dan memberi kesempatan untuk membuktikan dan menemukan sendiri tentang kebenaran teori yang telah dipelajari melalui proses ilmiah sehingga dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Pokak di sana belum sepenuhnya berhasil secara maksimal peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran pendidik masih berpedoman pada buku yang tersedia saja dan jarang pendidik menggunakan media dalam proses pembelajaran. Jadi anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pembelajaran IPAS karena selama proses pembelajaran peserta didik hanya disuruh untuk menghafal semata dan kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan prestasi belajar IPAS rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS kurang aktif dan kreatif.
3. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak memahami materi.
4. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
5. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil dalam penelitian ini, maka masalah yang dikemukakan yakni mengenai hasil belajar IPAS peserta didik menggunakan metode demonstrasi, yakni :

1. Pembelajaran IPAS masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif yang berdampak pada hasil belajar peserta didik kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Metode pembelajaran IPAS kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan metode demonstrasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan metode demonstrasi pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak tahun pelajaran 2023/2024?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga dapat memberikan informasi bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peserta Didik

1) Agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan pendidik.

- 2) Mendorong peserta didik agar mampu untuk berpikir lebih kreatif sehingga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan prestasi peserta didik
- b. Untuk Pendidik
- 1) Dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran
 - 2) Dapat memperbaiki kinerja pendidik dalam proses belajar mengajar.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi SDN 1 Pokak dalam menyempurnakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa mendatang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran disekolah. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Pendidikan, sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, yang semula pada pra siklus 72,5 menjadi 82,5 pada siklus I dan meningkat menjadi 85,7 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar peserta didik secara berurut dari pra siklus, siklus I, siklus II meningkat dari 35,7% menjadi 71,4% dan meningkat lagi menjadi 100%.

Hal ini berarti lebih dari 50% peserta didik pada siklus I telah mampu mengerjakan tes evaluasi dan mendapatkan nilai ≥ 75 yaitu batas minimum ketuntasan hasil belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 100% peserta didik telah mampu memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berarti indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini telah tercapai dan dikatakan berhasil.

Pelaksanaan pembelajaran matematika materi perkalian pecahan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dikatakan dapat meningkatkan

hasil belajar peserta didik. Selain itu, peningkatan juga terjadi pada aspek keaktifan peserta didik. Setelah diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi, peserta didik menjadi lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi selain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Keberhasilan penelitian ini merupakan salah bentuk cara pendidik untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik sebaiknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran saat menerapkan metode demonstrasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan selalu dalam keadaan senang saat mengikuti pembelajaran.
- b. Sebaiknya pendidik menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran lain agar hasil belajar dapat meningkat.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi peserta didik sebaiknya terus meningkatkan tanggung jawab atas perkembangannya akademiknya.

- b. Peserta didik sebaiknya terus meningkatkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial seperti bertanya, bekerjasama, berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

3. Bagi Sekolah

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Memberikan fasilitas yang memadai untuk pendidik melakukan variasi pembelajaran

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan metode pembelajaran demonstrasi dengan mengkolaborasi bersama media pembelajaran inovatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Yuliawati, F. (2018). (sas) terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di SD Muhammadiyah Kleco 1 Yogyakarta. 10, 1– 16. <https://jurnal.albidayah.id/home/article/view/126>
- Bisriadi, B. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar IPA Peserta Didik Kelas VA SD Negeri Model Mataram. *PENSA*, 2(2), 295-306. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1073>
- Dalman. 2018. keterampilan membaca. depok: rajagrafindo persada. jumaris, m. 2014. kesulitan belajar: perspektif, asesmen, dan penanggulangannya. bogor: ghalia indonesia
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/2155>
- Falenti, S., Akhbar, M. T., & Prasrihamni, M. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Media Nyata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 88 Palembang. *Journal on Education*, 6(1), 3466-3474. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3415>
- Fitria, M., & Kelana, J. B. (2020). Pembelajaran Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iii Sd Pada Materi Wujud Benda Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 342-347. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5193>
- Komara, B. D., & Yulianti, Y. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar IPA SD. *Mirabilis: Journal of Biology Education*, 1(2), 12-21. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jm/article/view/281>
- Kudisiah, H. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 195-202. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/475>
- Mustafa, P. S. et al. (2020) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/22504>

- Putro, B. L., Putra, R. R. J., & Waslaluddin, W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*,4(1),88-95.
<https://journal.unjani.ac.id/index.php/jkww/article/view/300>
- Rosyidi, R. (2022). Upaya Peningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas VI SD Negeri Negeri Mlarangan Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1446-1456. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jrpi/article/view/5352>
- Safitri, N., & Misyanto, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Trowing* dan Metode Demonstrasi dengan Berbantuan Media Konkret Kelas IIIB DI SDN 8 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 42-54.
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/909>
- Sari, E. N., & Ramiananti, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Konkret Pada Peserta Didik Kelas III SDI-Nurul Ihsan Palangkaraya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 9-15. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/905>
- Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Tarian Kreasi Tradisional Dolanan Meningkatkan Kemampuan Seni Anak SD Negeri 1 Bendoharjo. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 34-38.
<https://www.journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/122>
- Syauyah, T. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bumi Dan Alam Semesta Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas V SD Negeri 7 Raja Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 6(2), 59-66.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Syauyah%2C+T.+%282019%29.+Meningkatkan+Hasil+Belajar+IPA+Materi+Bumi+Dan+Alam+Semesta+Melalui+Metode+Demonstrasi+Di+Kelas+V+SD+Negeri+7+Raja+Tahun+Pelajaran+2018%2F2019.+Jurnal+Hadratul+Madaniyah%2C+6%28%29%2C+59-66.+&btnG=
- Sulistiyawati, I., Aniuranti, A., & Arimbi, D. (2022). Pemberdayaan Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di SD Negeri 2 Bobotsari. *Jurnal Pemantik*,1(1),1-13.
<https://journal.rafandhapress.com/pemantik/article/view/2>
- Te'a, Y. V., Soro, V. M., Pio, M. O., Una, Y., Tini, F. A., Kaka, Y. L., ... & Sayangan, Y. V. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA SD Kelas Rendah. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1),47-55. <https://pubs.ressi.id/index.php/jcpa/article/view/1534>